

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: Nilai-nilai Moral pada Pembelajaran Pencak Silat: Studi Kasus Perguruan Terumbu Banten, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelas kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tangerang, 21 Oktober 2025



Fadlan Sutan Fahrezi
211310012

ABSTRAK

Nama: **Fadlan Sutan Fahrezi**, NIM : **211310012**, Judul Skripsi : **Nilai-nilai Moral pada Pembelajaran Pencak Silat: Studi Kasus Perguruan Terumbu Banten**. Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1447 H/2025 M.

Tingginya angka kekerasan di Provinsi Banten menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan pendidikan karakter yang efektif dan berbasis nilai-nilai lokal. Salah satu wahana potensial dalam membentuk karakter generasi muda adalah melalui kesenian bela diri tradisional, seperti pencak silat. Perguruan Pencak Silat Terumbu Banten menjadi salah satu entitas kebudayaan yang tidak hanya melestarikan warisan bela diri, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, kesederhanaan, dan penghormatan. Dalam konteks ini, pencak silat berfungsi sebagai media pendidikan informal yang menanamkan nilai-nilai moral melalui praktik sosial yang berulang dan bermakna.

Penelitian ini berangkat dari dua rumusan masalah utama, yaitu: (1) Apa yang ditanamkan dalam Perguruan Pencak Silat Terumbu dan (2) Apa saja nilai filosofis yang terkandung dalam tiap gerakan Pencak Silat Terumbu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru, pelatih, murid senior, murid junior, serta orang tua anggota. Data dianalisis menggunakan teori habitus Pierre Bourdieu untuk memahami bagaimana nilai-nilai moral terbentuk dan direproduksi dalam struktur sosial perguruan silat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai moral tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi juga melalui kebiasaan, simbol, dan relasi sosial yang terstruktur. Disiplin dibentuk melalui jadwal latihan yang ketat, tanggung jawab ditanamkan dalam kerja sama latihan berpasangan, dan rasa hormat direalisasikan dalam ritual salam, sungkem, serta sikap terhadap guru dan senior. Habitus para peserta didik terbentuk melalui pembiasaan nilai dalam konteks latihan dan kehidupan sehari-hari, menjadikan perguruan ini sebagai arena efektif untuk pembentukan karakter generasi muda di tengah arus modernitas.

Kata Kunci: Pencak Silat, Pendidikan Karakter, Nilai Moral, Habitus, Terumbu Banten

ABSTRACT

Name: **Fadlan Sutan Fahrezi** NIM: **211310012**, Thesis Title: **Moral Values in Pencak Silat Learning: A Case Study of Terumbu Banten Academy**. Islamic Aqidah and Philosophy Study Program, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1447 H / 2025 AD.

The high incidence of violence in Banten Province highlights the urgent need for effective character education grounded in local cultural values. One promising avenue for shaping youth character is through traditional martial arts such as pencak silat. The Terumbu Banten Pencak Silat School serves not only as a preserver of martial heritage but also as a medium for instilling moral values such as discipline, responsibility, modesty, and respect. In this context, pencak silat functions as a form of informal education that transmits values through meaningful and repeated social practices.

This study is guided by two central research questions: (1) What moral values are instilled in the teaching practices of the Terumbu Banten Silat School? and (2) How are these values internalized through movements and social practices within the school? These questions aim to explore the character-building function of pencak silat conveyed through traditional and symbolic methods.

This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation. Informants included teachers, trainers, senior students, junior students, and parents. The data were analyzed using Pierre Bourdieu's theory of habitus to understand how moral values are shaped and reproduced within the social structure of the silat school.

The findings reveal that moral values are not only taught verbally but also through habits, symbols, and structured social relationships. Discipline is developed through strict training schedules, responsibility is embedded in paired practice, and respect is demonstrated in rituals such as greetings, *sungkem* (kneeling gesture), and student-teacher interactions. Students' habitus is shaped through value habituation in both training and daily life, positioning the silat school as an effective arena for character development amid the challenges of modernity.

Keywords: Pencak Silat, Character Education, Moral Values, Habitus, Terumbu Banten

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fatha dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ

Walau: وَلَوْ

Syai'un: شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	$\bar{A}/\bar{a}$	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	$\bar{I}/\bar{i}$	I dan garis diatas
أُ	Dammah wau	$\bar{U}/\bar{u}$	U dan garis diatas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: من الجنة والناس

- b. Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البريه

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السَّنة النَّبَوِيَّة

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ˆ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السَّنة النَّبَوِيَّة

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi nya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamza diteransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Daftar singkatan penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
K.H	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= Al-Qur'an Surat
r.a	= radhiyallah 'anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata'ala
Ter.	= Terjemah
Tp.	= Tanpa Penerbit
Tt	= Tanpa Tempat
Tth	= Tanpa Tahu



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : **Nota Dinas**

Lamp : -

**: Pengajuan Munaqasyah
a.n. Fadlan Sutan Fahrezi
NIM: 211310012**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Adab

UIN SMH Banten

Di -

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dapat dimaklumkan dengan hormat, bahwa setelah melakukan bimbingan, arahan dan masukan mengenai skripsi ini, setelah membaca serta menganalisa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami nyatakan bahwa skripsi atas nama saudara **Fadlan Sutan Fahrezi** dengan NIM: **211310012** mengangkat Judul Skripsi tentang: *Nilai-nilai Moral dalam Pembelajaran Pencak Silat: Studi Kasus Perguruan Terumbu Banten* diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 21 Oktober 2025

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197208062000121001

Pembimbing II

Dr. Iffan Ahmad Gufron, M.Phil.
NIP. 198008122020121001

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH
NILAI-NILAI MORAL DALAM
PEMBELAJARAN PENCAK SILAT:
STUDI KASUS PERGURUAN TERUMBU
BANTEN

Oleh:
FADLAN SUTAN FAHREZI
211310012

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Iffan Ahmad Gufron, M.Phil.
NIP. 198008122020121001

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab




Masykur, M.Hum.
NIP. 197606172005011003

Ketua Jurusan
Aqidah Filsafat Islam


Mus'idun Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Fadlan Sutan Fahrezi**, NIM : **211310012** yang berjudul *Nilai-nilai Moral pada Pembelajaran Pencak Silat: Studi Kasus Perguruan Terumbu Banten*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 14 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 21 Oktober 2025

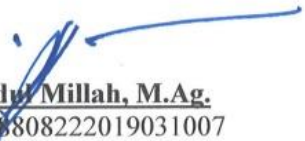
Sidang Munaqashah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Masykur, M.Hum.
NIP. 197606172005011003



Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

Anggota,

Penguji 1

Penguji 2



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014



Zulkifli Reza Fahmi, MS
NIP. 199201282022031002

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007



Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.L., M.Phil.
NIP. 1980081220121001

PERSEMBAHAN

*Untuk kedua orang tua yang telah menjelma malaikat disetiap langkah
anak-anaknya.*

Dan untuk diri sendiri yang selalu berusaha mencapai sinar-sinar-Nya.

MOTTO

“Mengutip dari Socrates. Tidak ada yang pernah merasakan kematian, namun semua orang menganggap itu adalah kejahatan terbesar. Atau yang dikatakan Epikuros. Saat kita hidup, kematian tidak ada. Dan saat kematian datang, kita tidak hidup. Atau pula yang dikatakan Seneca. Hidup itu panjang kalau kau tau cara menggunakannya. Aku setuju dengan semua itu.”

(Raval – Orb: On the Movements of the Earth)

“jalanmu kan sepanjang niatmu. Simpan tegar dalam hati, dua sembilan kau terus mencari.”

(33x – Perunggu)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis, Fadlan Sutan Fahrezi, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 02 Januari 2003 dari pasangan Bapak Parhan dan Ibu Meiliana Sutanti. Bertempat tinggal di Jl. Raya Mauk, Gg. Amigos RT 05/03 Desa Jatiwaringin, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten.

Riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari jenjang sekolah dasar di SDN Buarajati 1. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama dan tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Sepatan, Tangerang.

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan memilih program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis aktif di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Aqidah dan filsafat Islam periode 2022-2023 dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (Dema U) periode 2024.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, Serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan magfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “Nilai-nilai Moral dalam Pembelajaran Pencak Silat: Studi Kasus Perguruan Terumbu Banten”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah Filsafat Islam, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Masykur, M.Hum. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. dan Dr. Iffan Ahmad Gufron, M.Phil. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkhusus Bapak Mus'idul Millah, M.Ag. sebagai ketua Program Studi yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap rekan-rekan angkatan AFI Lost Thinking 21 yang telah menemani penulis selama berkuliah di kampus UIN ini. Tak terbayang berapa banyak momen yang pernah dilalui bersama. Diskusi-diskusi dan obrolan yang tersaji didalamnya membuat penulis merasa seminimalnya, tidak salah memilih jurusan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.
6. Penulis juga berterima kasih kepada HMPS Aqidah dan Filsafat Islam periode 2023 Kabinet Minor Philosopher. Sebagai tonggak awal berorganisasi di dalam kampus, penulis mengetahui bagaimana roda organisasi serta manajemen organisasi bekerja serta bagaimana tanggung jawab diri sebagai

mahasiswa dipertaruhkan, terkhusus bagian PAO yang selalu memberikan kesan istimewa disetiap kegiatan. Juga kepada Dema U Periode 2024 Kabinet Adhikara Lhaksa, penulis merasa berterima kasih kepada seluruh Presiden Mahasiswa beserta jajarannya yang telah mengajarkan penulis apa arti kewajiban mahasiswa sebagai garda terdepan masyarakat untuk mendapatkan hak-haknya didepan kekuasaan. Bagaimana tri dharma perguruan tinggi benar-benar terpatrit didalam diri penulis, terkhusus departemen kominfo yang telah mengajarkan penulis tentang bagaimana bekerjasama yang efisien guna di dunia kerja nanti.

7. Kepada orang tua tercinta ayahanda Parhan dan ibunda tercinta Meiliana Sutanti. Alhamdulillah penulis sudah berada ditahap ini, terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, terima kasih sudah memberikan kepercayaan penuh kepada penulis untuk memilih jalan hidupnya sendiri. Terima kasih sudah sabar menunggu disetiap proses kehidupan yang penulis alami dan yakin disetiap proses akan menghasilkan sesuatu. Tak ada kata yang cukup untuk membalas segala cinta, pengorbanan, dan kesabaran kalian.
8. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada seluruh angkatan Andromeda yang telah setia menemani. Kalian adalah awal dari banyak mimpi dan semangat yang penulis bawa hari ini. Tawa, cerita, dan kenangan masa pondok pesantren. Pondok pesantren bukan hanya tentang seragam. Bagi saya, enam tahun di pondok pesantren bukan waktu yang cepat, tempat dimana semuanya dimulai, tempat dimana penulis belajar tentang arti persahabatan, ketulusan, kekecewaan dan tumbuh bersama. Mungkin sekarang jarang bertemu, sibuk dengan dunia masing-masing, perlahan menjauh tanpa pernah benar-benar ingin. Tapi setiap kali saya menoleh ke belakang, kalian selalu ada di sana dalam memori yang utuh, dalam rasa yang tidak berubah. Terkhusus Julfadli, Fery, Fadli, Neng Ica, Zestika, Liza yang masih bisa meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis dikala semuanya terasa tidak adil. Terima kasih selalu ada.
9. Kepada Barasuara, Perunggu, Baskara entah itu Hindia, .Feast, atau Lomba Sihir. Terima kasih telah menciptakan lagu-lagu yang sangat pas didalam momentum kehidupan ini. terima kasih sudah menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. penullis tahu, bahwasannya ketika sedang mengerjakan skripsi ini tetapi tidak mendengarkan lagu-lagu dari mereka, sepeti ada yang kosong selama proses tersebut.
10. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman virtual saya yang tergabung dalam game Roblox dengan *username* @natanelalbert, @hotandyoun9, @DysaL404, @pTryz11, @piupiu101062, @sucay102, @Zaazr25 yang telah menemani penulis dalam masa-masa menunggu kepastian sidang. Semoga kalian menemukan kebahagiaan dimanapun map yang kalian mainkan.
11. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan Inpo Ngopi yang beranggotakan Erick, Fiqih, Farid, Puput, Aisyah. Kalian adalah orang-orang yang sangat berjasa bagi penulis sendiri selama fase perkuliahan. Penulis merasakan bahwasanya mereka adalah keluarga kecil

yang Allah berikan kepada penulis selama tinggal di Serang. Banyak momen yang sudah dilalui bersama menjadikan kalian adalah yang terbaik. Terimakasih sudah setia menemani penulis dalam rendah dan tingginya kehidupan, dalam senang dan sedih, dalam bahagia dan kecewa.

12. *Last but not least*, penulis berterima kasih setinggi-tingginya kepada diri penulis sendiri telah berjuang semaksimal mungkin. Bagi penulis sendiri, mengerjakan skripsi bukan hanya sekedar menulis, mencari, mengobservasi penelitian saja. Tapi selama proses tersebut banyak kejadian yang terjadi. Terimakasih sudah terus bertahan dan bertempur selama ini. di depan masih banyak masalah kehidupan yang akan terjadi, jadi apapun yang terjadi yakinlah semuanya akan terlewati.

Tangerang, 22 Juli 2025
Penulis,

Fadlan Sutan Fahrezi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xi
PENGESAHAN.....	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PENCAK SILAT DAN SISTEM PENANAMAN MORAL..	18
A. Teori Habitus Pierre Bourdieu.....	18
1. Konsep Dasar Habitus.....	18
2. Arena (Field)	24
B. Hubungan Habitus, Praktik Sosial, dan Reproduksi Budaya..	27
C. Pencak Silat dalam Dimensi Sejarah, Filosofis, dan Moral....	30
1. Sejarah Pencak Silat.....	30
2. Dimensi Moral dan Pendidikan Karakter dalam Pencak Silat	34
BAB III PENCAK SILAT TERUMBU BANTEN: SEJARAH, FILOSOFI DAN PENDIDIKAN KARAKTER	38
A. Sejarah dan Filosofi Perguruan Pencak Silat Terumbu Banten	38

B. Struktur dan Praktik Sosial di Perguruan Pencak Silat Terumbu Banten	44
C. Perguruan Pencak Silat sebagai Tempat Pendidikan Karakter	52
BAB IV NILAI-NILAI MORAL DALAM PERGURUAN PENCAK SILAT TERUMBU	59
A. Nilai-Nilai Yang Ditanamkan Dalam Perguruan Pencak Silat Terumbu	59
B. Nilai Filosofis Dalam Gerakan Pencak Silat Terumbu.....	70
C. Sintesis Dan Refleksi Teoritis: Habitus Dan Transmisi Nilai	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91